

**ANALISIS PENGARUH HUTANG LUAR NEGERI (*FOREIGN DEBT*) DAN
PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PDRB TAHUN 2009-2013
(STUDI KASUS PADA KOTA MAKASSAR)**

Kelvin Ferdiansyah

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Zefanya Mose Saputra Panggabean

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Deris Desmawan

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Korespondensi email: ferdiansyahkelvin119@gmail.com

Abstract. *This research will show how external debt and also the level of FDI affect the GRDP of case studies in the Makassar region from 2009-2013. The theory of multiple linear regression analysis is applied in quantitative research methodology. Secondary data from the Makassar Central Bureau of Statistics is used as a data source. Information only regarding the amount of Indonesian loans, the total level of realization of FDI inflows by Indonesia, but also figures regarding the degree and total local national GRDP of Makassar City were all collected using straight literary elements using figures for the period 2009 to 2013 (5 years). The quantitative approach is indeed a technique used to assess the level of guiding decisions in one component having several other characteristics using the SPSS 25 application. Thus, producing an initial model that shows a positive and beneficial effect of the independent variables external debt and FDI is relevant to the dependent variable of City GRDP Macassar. This shows that it is important to increase these two variables because the GRDP level of Makassar city will also increase.*

Keywords: *Regional Gross Domestic Product, foreign debt, Capital investment*

Abstrak. Penelitian ini akan menampilkan bagaimana ULN dan juga tingkat PMA mempengaruhi PDRB studi kasus di wilayah Makasar semenjak 2009-2013. Teori analisis regresi linier berganda diterapkan dalam metodologi penelitian kuantitatif. Data sekunder dari Badan Pusat Statistik Makasar dijadikan sebagai sumber data. Informasi hanya mengenai jumlah pinjaman Indonesia, tingkat total realisasi aliran masuk FDI oleh Indonesia, tetapi juga angka-angka mengenai derajat dan total PDRB nasional lokal Kota Makassar semuanya dikumpulkan menggunakan unsur sastra lurus dengan menggunakan angka selama periode 2009 sampai 2013 (5 tahun) . Pendekatan kuantitatif memang merupakan teknik yang dilakukan untuk menilai tingkat keputusan panduan dalam satu komponen memiliki beberapa karakteristik lainnya dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Dengan demikian, menghasilkan model awal yang menunjukkan efek yang positif dan menguntungkan dari variabel independen ULN dan PMA relevan dengan variabel dependen PDRB Kota Makassar. Hal ini memperlihatkan bahwa penting untuk meningkatkan kedua variabel tersebut dikarenakan tingkat PDRB kota Makassar akan ikut meningkat.

Kata Kunci : *Produk Domestik Bruto Regional, utang luar negeri, Penanaman modal*

LATAR BELAKANG

Sebagai bangsa yang sedang berkembang, Indonesia bercita-cita agar mampu menciptakan negara sendiri tanpa pertolongan negara luar. Itu sudah dicoba, tentu saja. Akan tetapi pada kenyataannya Indonesia merasa tertantang agar selanjutnya berkembang pada tren globalisasi dengan kondisi maju pesat tanpa memperhitungkan negara berkembang lainnya. Pada tahun Karena keadaan tersebut, Indonesia akhirnya terdorong untuk mengikuti trend dan berusaha menjadi lebih terbuka dengan mengembangkan hubungan yang lebih erat dengan negara lain dalam rangka membantu pembangunan negaranya, khususnya pada saat perekonomian nasional.

Padahal, sejatinya di 1980-an hingga pertengahan 1990-an, perekonomian negara ini tampak cukup menjanjikan. Dengan demikian menurut catatan Badan Pusat Statistik Indonesia, perekonomian negara ini terus berkembang dari tahun 1986 hingga 1989. Inflasi yang sehat, tingkat kemiskinan yang sangat rendah sesuai dengan lingkungan sektor swasta yang ditandai dengan perluasan pilihan karir, pendapatan rumah tangga yang wajar yang telah berkurang dengan baik, dll. Tetapi kemudian, sebagai akibat dari dampak krisis ekonomi global di seluruh dunia, Indonesia ekonomi runtuh. Hal ini terkait dengan tingkat inflasi yang tinggi, nilai Rupiah yang menurun sebagai unit pertukaran, tingkat pengangguran yang tinggi dan kesempatan kerja yang sedikit, dan peningkatan ULN negara kita sebagai akibat dari ULN bersumber seluruhnya dalam uang dolar amerika.

Ketiadaan ekonomi yang cukup besar untuk memberikan dukungan mikro inilah yang membuat Indonesia begitu rapuh. Isu-isu kunci yang belum terselesaikan antara lain maraknya amoralitas, kronisme, dan elitisme di Indonesia, tidak adanya kelangsungan sumber daya manusia Indonesia, kurangnya ketajaman bisnis, dan lain-lain (Anggito Abimanyu. 2000:8).

Disahkannya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1967 tentang Pasar Internasional (PMA) dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri menandai dimulainya booming investasi Indonesia (PMDN). Pengesahan Undang-undang tersebut kemungkinan besar akan secara rutin mendorong nilai yang tinggi di Indonesia dan selanjutnya menumbuhkan lingkungan yang menguntungkan bagi investasi seiring dengan perkembangan Indonesia.

Arus dari luar dapat berkontribusi untuk menjembatani perbedaan valas yang disebabkan oleh defisit transaksi berjalan. Karena kurangnya pendanaan (kekurangan modal ekuitas) dan untuk efek reformasi perdagangan, arus masuk uang asing juga dapat memberi makan aktivitas ekonomi yang lesu. Selain sebagai transfer modal, modal asing ini juga dapat

berkontribusi positif dengan memajukan industri dan modernisasi. Namun demikian, jika ibukota Ketika arus modal berbalik arah, dapat berdampak negatif yang signifikan kecuali jika arus masuk tidak dilakukan dengan benar (Zulkarnaen Djamin, 1996: 26).

Suku bunga yang murah membuka peluang bagi negara berkembang seperti Indonesia untuk mengamankan pembiayaan bagi pertumbuhan ekonomi. Tujuan dari prakarsa pembangunan ekonomi berkelanjutan yang telah digulirkan oleh pemerintah Indonesia adalah untuk mewujudkan dunia yang bebas dan damai bertepatan pada Pancasila dan UUD 1945. Agar bermakna, perkembangan lokal difokuskan melalui pertumbuhan keuangan. Tapi, tidak ada data yang cukup (seperti yang terlihat dari tabungan nasional yang masih sederhana), meskipun ada kebutuhan uang yang sangat besar untuk pembangunan ekonomi. Kemudian, upaya menggenjot investasi adalah bagaimana mencapai pertumbuhan ekonomi.

Menjelang akhir tahun 1980-an, terlihat perdagangan, investor luar negeri (PMA) dan investasi portofolio surat berharga pemerintah merupakan sumber utama investasi swasta memasuki negara kita. Sedikit lebih lama aliran modal swasta atas negara lain tidak mulai melimpahi negara Indonesia sampai setelah pemerintah menderegulasi bidang keuangan, dan bermula pada awal 1980-an yang menyebabkan industri, berupa saham investasi, meningkat tajam.

KAJIAN TEORI

Produk Domestik Regional Bruto

Partisi ini jika kedua net (PDRB) bahkan oleh seluruh sampel menghasilkan metrik general region produksi agregat setiap kepala (PDRB dalam Cop). Menurut Suparmoko (2013), Pendanaan Pasar Domestik Geografis (PDRB) per Siswa yang benar-benar rendah, jika digunakan dalam arti lokal atau provinsi, cukup benar-benar mewakili kesejahteraan angkatan kerja sipil (atau wilayah). Dataset PDRB Makassar untuk analisis ini bergantung pada stabilnya biaya dalam rupiah dari 2009 hingga 2013.

Peningkatan PDB setiap orang terkait dengan keberhasilan PDB. Baik sisi produk (Pendapatan) atau komunitas sebenarnya harus diperhitungkan dalam situasi seperti itu. Dengan memeriksa bagaimana terjadi pada seluruh aktivitas dan juga seluruh penduduk, teknik apa pun untuk meningkatkan produk setiap kepala harus diperiksa. Observasi mengarah akan menjadi fitur lain dari kedua arti "penciptaan kekayaan." Ketika aktivitas per

individu telah meningkat selama jangka waktu hidup yang berkelanjutan, pasar dikatakan tumbuh.

ULN, PMA, dan PDRB wilayah Makasar yang berupa Rupiah

Tahun	ULN	PMA	PDRB
	(triliun)	(triliun)	(triliun)
2009	1,290,385,200	94,520,396	12,534,978,267
2010	1,502,880,280	144,118,737,4	13,561,827,498
2011	1,799,241,368	112,565,642,4	14,798,187,640
2012	1,839,326,931	147,343,887,6	16,252,454,657
2013	1,955,385,900	169,428,150	17,820,703,341

Sumber : BPS Sul-Sel,2016

Utang Luar Negeri (ULN)

Utang layak dipercaya (pinjaman) akan diserahkan dari kementerian negara kaya atau negara-negara bersatu yang dibuat khusus untuk menawarkan memiliki pembiayaan dan hak yang sama harus mengembalikan hipotek Anda dan mengumpulkan pajak. Bahkan jika beberapa kelompok, terutama yang akademis, menentang membuat pinjaman luar negeri karena diyakini bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam yang menentang segala jenis pinjaman yang termasuk bunga.

Meskipun demikian, bangsa ini masih sering melakukan tindakan ini sehingga mungkin dengan bebas dan cepat mendapatkan pendanaan untuk modal ekuitas di bangsa, terutama untuk pertumbuhan.

Jenis Bantuan Global

a. Pembiayaan dengan Pembayaran Bulanan

- 1) Hadiah atau hibah, seperti pengembalian penuh atau penggantian uang bantuan.
- 2) Utang Lunak: Ini adalah utang menggunakan kriteria paling kecil, dengan biaya modal 20 hingga 30 dekade atau besaran bunga tahunan 0 hingga 4,5%.
- 3) Kredit Ekspor: Ini adalah pembiayaan akan di serahkan kepada produsen pemerintah dengan imbalan indikasi bahwa mungkin impor akan meningkat. Jangka waktu pinjaman Anda adalah dari 7 hingga 15 dekade, dan tingkat utang mulai dari 4 hingga 8,5 poin persentase.
- 4) Pinjaman Komersial: Ini adalah pinjaman yang meminjamkan uang juga bisnis dengan biaya yang mencerminkan keadaan kedua pasar.

b. Pinjaman dan kredit bilateral dan multilateral

- 1) Peminjaman/Kredit Bilateral: Ilustrasi lain akan menjadi bantuan melainkan pembiayaan yang diterima dari negara Asing.
- 2) Pinjaman/Kredit Multilateral, seperti yang diberikan oleh UNDP, ADB, dan banyak mitra IBRD. Kembali kebijakan serta kondisi Kesepakatan antara pihak berwenang Indonesia dan organisasi yang memberikan bantuan atau keuangan seperti itu berfungsi sebagai dasar untuk setiap amal atau pinjaman internasional atau lokal.

c. Kategori Ekonomi, Barang/Jasa, Pinjaman/Bantuan

- 1) Dukungan Program: dalam hal pangan, sebagaimana digunakan dalam hal PL 480, dan dalam bentuk pembiayaan uang asing.
- 2) Bantuan Proyek: Ini mengacu pada dukungan yang diterima terkait dengan pendanaan atau perolehan barang dagangan dan layanan.
- 1) 3. Bantuan teknis: pemberian tenaga ahli asing atau pelatihan TKI di luar negeri.

Sejarah Utang Luar Negeri

Setidaknya harus ada tiga faktor signifikan yang memungkinkan mengapa negara-negara penerima melihatnya sebagai pendorong dan mendukung bantuan luar negeri mereka kepada negara-negara peminjam. Agenda nyata atau ambisi sosial adalah dua faktor yang saling terkait erat.

Kekuatan pendorong awal tersebut akhirnya digunakan sebagai panduan bagi Amerika Serikat untuk mendistribusikan uang bantuan dalam membangun kembali infrastruktur Eropa Timur yang hancur akibat Perang Dunia Kedua. inisiatif itu disebut sebagai sesuatu seperti Marshall Plan. Hasilnya, yang mengatakan anggaran bantuan mungkin awalnya dianggap sebagai donor yang panjang, cukup mudah Jika dibandingkan oleh negara penerima tersebut, kemudian mungkin akan terjadi perbedaan satu dunia dan juga dunia diluar, tujuannya lebih cenderung bergantung pada kondisi regional.

Penanaman Modal Asing

PMA akan menjadi biaya yang mahal untuk dijalankan seperti dalam pemerintahan Negara Indonesia yang dilakukan setelah perusahaan-perusahaan di luar negeri, baik seseorang yang menggunakan dana sepenuhnya baik dalam kemitraan strategis hingga investasi portofolio, sebagaimana didefinisikan oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 2007 terkait aset. Informasi PMA yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar

merupakan PMA yang sebenarnya yang juga disimpan di Makassar dari tahun 2009 hingga 2013 sebesar ratusan sen dolar AS oleh orang atau organisasi asing.

Pada dasarnya, penerbitan obligasi strategis (entry) jauh lebih rumit daripada pergerakan keuangan sederhana dan atau pengembangan bahkan pabrik bisnis internasional juga di tanah negara-negara berkembang. Bisnis besar seperti itu memang menyediakan teknik atau inovasi. Intinya, pembiayaan (fdi) itu secara signifikan lebih rumit daripada pertukaran keuangan sederhana atau pengembangan pabrik bank global semacam itu di tanah negara dunia ketiga.

METODE PENELITIAN

Hal terutama agar penelitian ini dapat tercapai adalah menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Variabel yang dipilih untuk di teliti, yaitu PDRB sebagai variabel dependen (Y) serta Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing sebagai variabel independen (X). Data ini terpilih sebagai syarat pendukung penelitian ini bersumber dari data terpercaya yaitu Badan Pusat Statistik (BPS). Berikut persamaan model dari penelitian ini dapat di tulis sebagai berikut :

$$\text{Tingkat PDRB} = \alpha + \beta_1 \text{ULN} + \beta_2 \text{PMA} + e$$

Keterangan :

X1 = Utang Luar Negeri (ULN)

X2 = Tingkat Penanaman Modal Asing (PMA)

Y = Tingkat Produk Domestik Bruto Regional (PDRB)

α = Konstanta (tidak dipengaruhi variabel X)

β = Interstep (dipengaruhi variabel X)

Analisis regresi linier berganda dipilih sebagai teknik spesifik untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Rancangan penelitian untuk analisis regresi sederhana ini juga digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh Utang Luar Negeri (ULN) dan tingkat Penanaman Modal Asing (PMA) sebagai variabel (X) dan tingkat Produk Domestik Bruto Regional (PDRB) sebagai variabel (Y). Agar mencapai hubungan yang valid dapat dibuktikan dalam regresi linier ini, akan dilakukan pengujian asumsi klasik. Tahap selanjutnya, model akan dilanjutkan dengan pembenaran statistik setelah dibebaskan dari pengujian asumsi klasik.

Uji justifikasi statistik dilakukana dengan maksud mengukur kebaikan atau disebut juga *goodness of fit* bersumber dari fungsi regresi dalam mengestimasi nilai sebenarnya. Paling

tidak, koefisien determinasi, statistik F, dan nilai statistik t dapat digunakan untuk mengukurnya secara statistik. Penelitian dimulai dengan tahap pertama, menentukan nilai variabel respon (Y). Kedua, melakukan analisis deskriptif terhadap variabel. Ketiga, menganalisis dengan uji. Keempat, membandingkan nilai t hitung dan t table. Kelima, membandingkan nilai signifikan dengan probabilitas. Keenam, interpretasi model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilakukan pengolahan data melalui program SPSS 25 dan hasil yang peneliti peroleh Koefisien Determinasi (R²) dituliskan dibawah ini :

Tabel 2. Olahan Nilai R Square

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,965 ^a	,931	,861	783127201,5	,931	13,439	2	2	,069	2,823

a. Predictors: (Constant), Penanaman Modal Asing, Utang Luar Negeri

b. Dependent Variable: PDRB

Sumber : Olahan Data 2022

Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,931, sebagaimana dapat dilihat pada tabel kedua. Angka tersebut menyatakan tingkat PDRB Makasar (Y) dipengaruhi oleh Utang Luar Negeri (X1) dan Tingkat Penanaman Modal Asing (X2) hanya sekitar 93,1 % dan 6,9 % dari sisanya dipengaruhi oleh penyebab yang tidak diperiksa di penelitian ini atau di luar model regresi ini. Penyebab tersebut, misalnya pendidikan, Indeks Pembangunan Manusia dan lain sebagainya.

Agar mengetahui bagaimana kedua variabel bebas memengaruhi variabel terikat secara terpisah atau simultan dilakukan uji F yang berdasarkan perbandingan dari nilai dan taraf signifikansi (5%). Ha tidak ditolak jika $F < 0,05$ atau terbukti signifikan, hal inii menunjukkan bahwa secara terpisah atau simultan terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya Ha ditolak jika $F > 0,05$ menunjukkan bahwa secara terpisah atau simultan tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,648E+19	2	8,242E+18	13,439	,069 ^b
	Residual	1,227E+18	2	6,133E+17		
	Total	1,771E+19	4			

a. Dependent Variable: PDRB

b. Predictors: (Constant), Penanaman Modal Asing , Utang Luar Negeri

Sumber : Olahan Data 2022

Berdasar pada tabel ketiga dapat dilihat nilai 1771020765746341000,0000 yang dimana angka ini menunjukkan hasil uji F lebih besar dari taraf signifikansi = 0,05 atau $1771020765746341000,0000 > 0,05$ sehingga H_0 dinyatakan tidak ditolak. Dari hasil ini, dapat disimpulkan H_0 tidak ditolak yang artinya secara terpisah atau simultan tidak ada pengaruh signifikan utang luar negeri dan penanaman modal asing terhadap tingkat PDRB Makassar Periode 2009-2013.

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	2885460986	2430241884		1,187	,357	-7571025890	1,334E+10						
	Utang Luar Negeri	7,551	1,457	,980	5,182	,035	1,281	13,821	,943	,965	,964	,967	1,034	
	Penanaman Modal Asing	-,649	,586	-,209	-1,107	,384	-3,169	1,872	-,032	-,616	-,206	,967	1,034	

a. Dependent Variable: PDRB

Berdasar pada tabel keempat dari estimasi model regresi linier berganda dapat dilihat dan dituliskan persamaannya sebagai berikut :

$$Y_{\text{Tingkat PDRB}} = \beta_0_{1,187} + 5,182 (\beta_1_{\text{Utang Luar Negeri}}) + -1,107 (\beta_2_{\text{Penanaman Modal Asing}})$$

Model persamaan tersebut menghasilkan nilai konstanta 1,187, yang berarti angka tingkat PDRB Makassar akan meningkat 1,187 jika variabel (X) Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal nol atau jika Utang Luar Negeri dan tingkat Penanaman Modal jika perubahan tidak dicapai dalam tingkat PDRB.

Pengaruh Utang Luar Negeri terhadap tingkat PDRB

Didapatkan Nilai koefisien regresi utang luar negeri pada table koefisien 5,182 yang memperlihatkan hubungan yang positif variabel ULN bagi variabel tingkat PDRB. Maka dapat diambil kesimpulan pada saat utang luar negeri meningkat 1% maka angka tingkat PDRB meningkat 51,82%. Dan sebaliknya, pada saat utang luar negeri menurun 1% maka angka PDRB akan menurun 51,82%.

Hal tersebut sejalan dengan teori yang mengatakan utang luar negeri berdampak positif terhadap tingkat PDRB. Dan teori ini juga searah terhadap hasil yang telah diperoleh sebelumnya dilakukan (Rt. Ainun Lutfiah¹, Vadilla Mutia Zahara, Cep Jandi Anwar, 2021). Penelitian mereka menghasilkan utang luar negeri berdampak positif terhadap tingkat PDRB (Harrod-Domar). Hasil ini juga searah dengan teori Harrod-Domar, dimana dalam teori ini ditekankan utang luar negeri dipergunakan bahwasanya untuk sumber pendanaan pembangunan yang kemudian sebagai dasar pemicu signifikan Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) maupun peningkatan investasi kepada negara berkembang pemanfaatan utang bersama di negara menengah.

Karena skenario ini, itu memicu pesawat uang, yang mengakibatkan sebagian hutang diangkut ke luar negeri. Penelitian lain yang dilakukan Al-Basheer menguatkan hal tersebut. Friday (2019), Istikomah dkk. (2020), Ndikumana (2019), dkk. (2016), Uddin dkk. (2017), dan Okaf (2021). (2021). Beberapa temuan menunjukkan dampak menguntungkan yang sama dari utang luar negeri. bertentangan dengan likuiditas. Temuan dari penelitian ini sejalan pada penelitian makalah tahun 2021 dari Erwin Okafor serta Obiajulu Ede.

Pengaruh Tingkat Penanaman Modal Asing Terhadap Tingkat PDRB

Koefisien regresi tingkat pendidikan pada tabel keempat bernilai $-1,107$ dengan tanda negatif, artinya korelasi dari variabel tingkat PMA dengan variabel PDRB adalah hubungan yang negatif. Maka dapat diambil kesimpulan pada saat tingkat penanaman modal asing naik 1% maka angka tingkat PDRB menurun 11,07%. Dan sebaliknya, apabila tingkat penanaman modal menurun 1% maka angka tingkat pengangguran akan naik 11,07%.

Hal tersebut tidak sejalan dengan temuan penyelidikan keseluruhan yang dilakukan Tulus Tambunan et KADIN (2007) menunjukkan modal swasta yang signifikan, terutama di daerah penerima, memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap perekonomian melalui satu jenis saluran. Awalnya, itu adalah keseluruhan pendirian bisnis baru, yang hasilnya dengan ekspansi PDB, jangka waktu perdagangan, serta prospek pekerjaan. Selain itu, pembangunan pabrik baru menyebabkan peningkatan belanja konsumen untuk aset tetap, cukup produk, komoditas, dan pasokan terkait.

Ketiga, meningkatnya perluasan prospek kerja seperti hasil manufaktur baru. Karena ada lebih banyak pilihan karir, individu memiliki lebih banyak untuk berinvestasi, yang meningkatkan bisnis di industri lokal. Yang memiliki pengaruh yang menguntungkan pada ekonomi Anda melalui pasar global. Terakhir, pentingnya PMA sebagai wahana transmisi

informasi dan juga jenis teknologi lainnya. Posisi ini dapat diisi oleh penduduk lokal yang dipekerjakan oleh perusahaan PMA. Segera setelah karyawan ini beralih ke pabrikan lokal, mereka membawa serta keahlian baru, baik secara regional melalui tautan keluaran atau outsourcing di FDI dan pelanggan komersial.

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dijelaskan diatas, ditarik kesimpulan utama yaitu utang luar negeri berdampak positif terhadap tingkat PDRB Makassar periode tahun 2009- 2013. Dapat dilihat bahwa hasil koefisien regresinya dari ULN senilai 51,82%. Situasi tersebut juga memperlihatkan tindakan kementerian juga telah berhasil mengelola bebannya dan bahwa setiap uang yang dikumpulkan dari pinjaman globalnya dapat digunakan sebagai tindakan yang bermanfaat yang akan merangsang ekonomi. Pasar saham yang sama ini sudah dirangsang oleh pinjaman pemerintah untuk menambah arti aset alam Indonesia. Selain itu, peralatan dan mesin keuangan telah diberikan untuk membantu penciptaan kekayaan, dan sektor ini berkembang pesat. Kemudian hubungan antara variabel tingkat penanaman modal asing dengan variabel PDRB adalah hubungan yang negatif, yang menyebabkan pada saat tingkat penanaman modal asing naik maka tingkat PDRB menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Kuswantoro, M. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Utang Luar Negeri Dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(1), 146. <https://doi.org/10.35448/jte.v12i1.4442>
- Arsyad, R. (2019). Pengaruh Penanaman Modal Asing Dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal BISNIS & KEWIRAUSAHAAN*, 8(4). <https://doi.org/10.37476/jbk.v8i4.713>
- Huda, syarifah nurul. (2016). *PENGARUH UTANG LUAR NEGERI DAN PENANAMAN MODALASING TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KOTAMAKASSAR TAHUN 2009-2013*. Agustus, 1–69.
- Sucipto, H., & Puspitasari, M. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Utang Luar Negeri Pemerintah, Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Produk Domestik Bruto. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 36–53. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4161>
- Lutfiah, R. A., Zahara, V. M., & Anwar, C. J. (2021). Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Risiko Negara Terhadap Capital Flight Di Negara Berkembang Asean. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 334–348. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.28>